

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian terkait Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Gen Z Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata usia responden dalam penelitian yaitu 16 tahun dengan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden tidak pernah memiliki pengalaman memberikan pertolongan pertama, namun mayoritas responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.
2. Tingkat pengetahuan dan sikap responden dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sebagian besar berada pada kategori memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup. Sementara itu, mengenai perilaku responden dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sebagian besar responden berada pada kategori baik.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap siswa, serta antara tingkat pengetahuan dengan perilaku siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Karanganom. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa belum secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam memberikan pertolongan pertama, sehingga diperlukan pendekatan lain seperti pelatihan praktik, simulasi, dan pembiasaan secara rutin agar pengetahuan dapat terinternalisasi menjadi sikap dan perilaku nyata saat menghadapi kondisi darurat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Sekolah diharapkan lebih aktif dalam memberikan pelatihan pertolongan pertama kepada siswa secara berkala.
2. Materi pertolongan pertama dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan karakter atau ekstrakurikuler.
3. Universitas khususnya yang memiliki program studi kesehatan, diharapkan dapat menjalin kerja sama pengabdian masyarakat dengan sekolah-sekolah, guna memberikan edukasi dan pelatihan langsung tentang pertolongan pertama bagi remaja usia sekolah.

4. Responden diharapkan agar pengetahuan yang telah dimiliki dapat terus diterapkan dalam kehidupan nyata, serta menjadi agen perubahan bagi teman sebaya dalam hal kesadaran dan tanggung jawab terhadap tindakan pertolongan pertama.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah atau populasi, serta mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti pengalaman pribadi, media informasi atau pelatihan sebelumnya untuk memperkaya hasil dan relevansi penelitian.